

PENGARUH PERGANTIAN PAKAN KOMERSIAL DENGAN CAMPURAN AMPAS SAGU TERFERMENTASI DAN BUNGKIL KEDELAI TERHADAP PRESENTASE LEMAK DAN KARKAS PADA BROILER FASE FINISHER

Ribhi Sofil A'yun¹, Dedi Suryanto², M. Farid Wajdi³

Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email: ribisofil@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana substitusi pakan komersial dengan campuran ampas sago yang telah difermentasi dan bungkil kedelai sebagai pakan alternatif pada ayam broiler berdampak pada persentase lemak dan karkas. Ayam broiler yang dipelajari berusia 22 hari dibagi menjadi empat kelompok Perlakuan, masing-masing dengan empat ulangan. Perilaku ini terdiri dari P0= pakan komersial sepenuhnya + 10% campuran ampas sago terfermentasi dan bungkil kedelai (BKKAS), P1= 90% pakan komersial sepenuhnya + 10% BKKAS, dan P2= 85% pakan komersial sepenuhnya + 15% BKKAS. Variabel yang diamati adalah persentase lemak dan karkas. Data diuji dengan ANOVA dan metode Beda Nyata Terkecil (BNT) jika ada perbedaan signifikan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada fase finishing ayam broiler, penambahan multiprobiotik dan bungkil kedelai memiliki efek signifikan ($P < 0,05$) terhadap persentase lemak (P0= 52,18b, P1= 50,83b, P2= 50,58ab, dan P3= 48,82a). Selain itu, ada efek signifikan ($P < 0,01$) terhadap persentase karkas (P0= 0,69b, P1= 0,66ab, P2= 0,63a, dan P3= 0,62a). Hasilnya menunjukkan bahwa, pada fase finishing ayam broiler, semakin tinggi persentase penggantian pakan komersial dengan campuran ampas sago dan bungkil kedelai pada tingkat 15%, akan menyebabkan penurunan persentase karkas dan potensi penurunan persentase lemak. Namun, substitusi pakan komersial dengan campuran ampas sago dan bungkil kedelai pada tingkat 15% tidak menunjukkan perubahan yang signifikan pada persentase karkas dan persentase lemak, sehingga dapat dijadikan alternatif pakan pada ayam broiler.

Kata kunci: broiler; ampas sago; fermentasi; bungkil kedelai.

THE EFFECT OF REPLACING COMMERCIAL FEED WITH A MIXTURE OF FERMENTED SAGO DRUGS AND SOYBEAN FOOD ON THE PRESENTAGE OF FAT AND CARCASSES IN FINISHER PHASE BROILERS

Abstract

The objective of this study was to determine how the substitution of commercial feed with a mixture of fermented sago pulp and soybean meal as an alternative feed in broiler chickens impacts on fat and carcass percentage. The broilers studied were 22 days old and divided into four treatment groups, each with four replicates. These treatments consisted of P0= fully commercial feed + 10% mixture of fermented sago bagasse and soybean meal (BKKAS), P1= 90% fully commercial feed + 10% BKKAS, and P2= 85% fully commercial feed + 15% BKKAS. The observed variables were fat and carcass percentage. Data were tested with ANOVA and the Least Significant Difference (BNT) method if there were significant differences. The results showed that in the finishing phase of broiler chickens, the addition of multiprobiotics and soybean meal had a significant effect ($P < 0.05$) on fat percentage (P0= 52.18b, P1= 50.83b, P2= 50.58ab, and P3= 48.82a). In addition, there was a significant effect ($P < 0.01$) on carcass percentage (P0= 0.69b, P1= 0.66ab, P2= 0.63a, and P3= 0.62a). The results indicated that, in the finishing phase of broiler chickens, the higher the percentage of commercial feed substitution with a mixture of sago bagasse and soybean meal at the 15% level, would lead to a decrease in carcass percentage and a potential decrease in fat percentage. However, the substitution of commercial feed with a mixture of sago bagasse and soybean meal at the 15% level did not show significant changes.

Key words: broiler; sago dregs; fermentation; soybean meal.

PENDAHULUAN

Broiler, salah satu produk industri peternakan, adalah sumber makanan hewan ternak yang sangat menguntungkan secara ekonomi (Hartono, 1997). Broiler adalah ayam jantan atau betina yang dipanen saat berusia 8 minggu dan memiliki tubuh yang besar dan berisi, pertumbuhan yang cepat, dan kualitas daging yang baik (Rasyaf, 1994).

Seiring dengan peningkatan konsumsi daging ayam, produksi broiler terus meningkat. Bisnis peternakan broiler membutuhkan manajemen yang baik dalam berbagai aspek, termasuk manajemen produksi, keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran, untuk berHasil.

Ampas sagu adalah limbah dari tepung sagu yang diproses. Ini mengandung 65,7 persen pati, 14,8 persen serat kasar, 1,0 persen protein kasar, dan 4,1 persen abu (McDonald et al., 2011). Menurut Latuconsina (2015), ampas sagu juga mengandung 21 persen lignin, 20 persen selulosa, dan 65,7 persen karbohidrat. Dengan banyaknya karbohidratnya, ampas sagu dapat digunakan sebagai sumber energi.

Diharapkan bahwa penggunaan limbah ampas sagu sebagai pakan ternak dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan kekurangan pakan ternak (Muhsafaat et al., 2015).

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan ampas sagu yang difermentasi dengan multi probiotik berdampak pada persentase lemak dan karkas pada broiler.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada periode 01 September – 01 Oktober 2023 di

Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

Materi

Bahan baku yang digunakan adalah BKKAS (Bungkil Kedelai Ampas Sagu) yang difermentasi dengan multiprobiotik, dan 64 ekor broiler yang berusia 22 hari dipelihara selama dua minggu, dibagi menjadi empat Perlakuan dengan masing-masing empat ulangan. Setiap ulangan mengandung empat ayam.

Metode

Metode percobaan rancangan acak lengkap (RAL) digunakan dalam Penelitian ini. Dalam Penelitian ini, Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut: P0 adalah pakan komersial sepenuhnya; P1 adalah 90% pakan komersial plus 10% BKKAS; P2 adalah 85% pakan komersial plus 15% BKKAS; dan P3 adalah 80% pakan komersial plus 20% BKKAS.

Prosedur Penelitian

Multiprobiotik ditambahkan ke dalam ampas sagu untuk fermentasi, yang kemudian difermentasi selama 3 hari. Proses perawatan selama 2 minggu dimulai saat ayam berusia 22 hari. Untuk Penelitian ini, total 64 ayam digunakan. Ayam-ayam ini kemudian dibagi menjadi empat kelompok Perlakuan, masing-masing dengan empat ulangan.

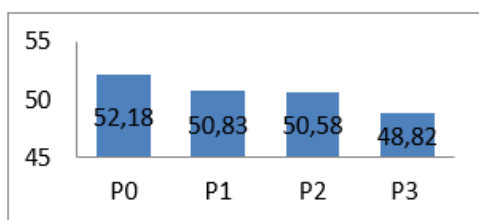
Analisis Data

Uji ANOVA akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Jika Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan atau sangat signifikan, langkah selanjutnya akan menggunakan notasi BNT untuk mengukur perbedaan antara setiap Perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perlakuan Terhadap Persentase Karkas

Berdasarkan Hasil analisis ANOVA, ditemukan bahwa penggantian pakan komersial dengan campuran ampas sagu yang difermentasi dengan multiprobiotik dan bungkil kedelai memiliki pengaruh yang sangat signifikan ($P < 0,01$) terhadap persentase karkas pada fase finishing broiler. Hasil uji BNT dan rata-rata persentase karkas berada pada tingkat signifikansi 5% untuk penggantian pakan komersial dengan campuran ampas sagu yang telah difermentasi dengan multiprobiotik dan bungkil kedelai sebanyak 0, 5, 10, dan 15 persen adalah 48,52^b, 50,58^{ab}, 50,83^a dan 52,18^a persen.

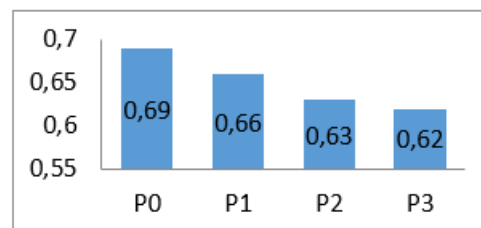


Gambar 1. Grafik Persentase Karkas broiler periode finisher

Tingkat substitusi pakan komersial dengan campuran ampas sagu yang difermentasi dengan multiprobiotik dan bungkil kedelai dalam ransum terkait langsung dengan penurunan persentase karkas. Hal ini menunjukkan bahwa ransum percobaan memiliki nilai pencernaan yang beragam karena kandungan serat kasar dari penggunaan campuran ampas sagu yang difermentasi dengan multiprobiotik dan bungkil kedelai, yang pada gilirannya mempengaruhi jumlah zat makanan yang Variasi dalam persentase karkas yang abdominal disebabkan oleh perbedaan ini.

Pengaruh Perlakuan Terhadap Persentase Lemak Abdominal

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggantian pakan komersial dengan campuran ampas sagu difermentasi dengan bungkil kedelai dan multiprobiotik memiliki pengaruh yang sangat signifikan ($P < 0,01$) terhadap persentase lemak abdominal pada fase finisher broiler.



Gambar 2. Grafik Persentase Lemak Abdominal ayam broiler Periode Finisher.

penggantian pakan komersial dengan campuran ampas sagu yang difermentasi dengan multiprobiotik dan bungkil kedelai pada fase finisher broiler sebesar 0, 10, 15, dan 20 persen, rata-rata persentase lemak abdominal dan Hasil uji BNT pada tingkat signifikansi 1% adalah 0,69^b, 0,66^{ab}, 0,63^a, dan 0,62^a.

Penurunan nilai persentase lemak abdominal terjadi seiring dengan peningkatan tingkat penggantian pakan komersial dengan campuran ampas sagu yang telah difermentasi dengan multiprobiotik dan bungkil kedelai pada broiler fase finisher, yang disebabkan oleh kandungan serat kasar dalam campuran tersebut.

Seperti yang diketahui, persentase lemak abdominal berkorelasi positif dengan kualitas karkas yang dihasilkan; persentase lemak abdominal yang lebih rendah biasanya dikaitkan dengan kualitas

karkas yang abdominal. Hal ini konsisten dengan temuan Yuniastuti (2002), yang menyatakan bahwa jumlah lemak abdominal dalam tubuh dapat menentukan kualitas karkas.

Kesimpulan

Peningkatan penggunaan campuran ampas sagu yang telah difermentasi dengan multiprobiotik dan bungkil kedelai pada broiler fase finisher berdampak pada penurunan persentase karkas dan potensial untuk mengurangi persentase lemak abdominal. Penggantian pakan komersial dengan campuran tersebut pada tingkat 15% pada broiler fase finisher dapat menjadi pilihan sebagai pakan alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, A. H. S. 1997. Betenak Ayam Kampung Pedaging. CV. Gunung Mas, Pekalongan
- Latuconsina, M. H 2015. Batak0 Ringan Dengan Campuran limbah Ampas Ssgu. Universitas Gadjh Mada. Yogyakarta.
- McDonal, P., Edward, R., Grenhalgh, J. F. D., Morgan, C. A., Sinclair, L. A., and Wilkins0n, R. G. 2011. *Animal Nutrision* (7th ed). UK: Pearson.
- Muhsafat, L. O., Sukria, H. A., dan Suryahadi. 2015. Kualitas Protein dan Komp0sisi Asam Amin0 Ampas Aagu Hasil Fermentasi *Aspergillus niger* dengan Penambahan Urea dan Zeolit. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(2),124-130.
- Rasyaf, M. 1994. Maknan Ayam *Broiler*. Kanisius, Jogyaakarta.
- Yuniastuti, A., 2002. Efek Pakan Bersrat Pada Ransm Ayam Terhadap Kadar lemak dan Kolesterol Daging Broiler. *JITV*, 9 (3) : 175 -183.